

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECT OF STUDENT PERCEPTION OF TEACHING METHODS, INTERACTION PEER GROUP, AND INTEREST IN LEARNING ON ACCOUNTING BASIC LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS CLASS X ACCOUNTING IN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR 2017/2018

Oleh: **Viktaria**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
viktaria2015@gmail.com

Isroah, M.Si.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta; (2) Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta; (3) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta; (4) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya, dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto*. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 64 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,751; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,564; (2) Terdapat pengaruh positif Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,564; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,318; (3) Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta dengan koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,568; koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,322; (4) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya, dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,765; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,585. Sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya, dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 56,4%.

Kata kunci: Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya, Minat Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Abstract

The research aimed to determine the effect of: (1) Student Perception of Teaching Methods on Accounting Basic Learning Achievement student class X Accounting SMK Negeri 1 Yogyakarta; (2) Interaction Peer Group on Accounting Basic Learning Achievement student class X Accounting SMK Negeri 1 Yogyakarta; (3) Interest In Learning on Basic Accounting Learning Achievement student class X Accounting SMK Negeri 1 Yogyakarta; (4) Student Perception of Teaching Methods, Interaction Peer Group, and Interest In Learning together on Accounting Basic Learning

Achievement student class X Accounting SMK Negeri 1 Yogyakarta. The research was ex-post facto research. The subject in the research was Student class X Accounting in SMK Negeri 1 Yogyakarta Period 2017/2018, total subject are 64 students. The data collection method used is the documentation and questionnaires. The data analysis technique used simple regression analysis and multi regression analysis three predictors. The results of the research were: (1) There are positive effect the Student Perception of Teaching Methods on Basic Accounting Learning Achievement student class X Accounting SMK Negeri 1 Yogyakarta, with a correlation coefficient r_{x1y} is 0,751; determination coefficient r^2_{x1y} is 0,56; (2) There are positive effect the Interaction Peer Group on Basic Accounting Learning Achievement student class X Accounting SMK Negeri 1 Yogyakarta, with a correlation coefficient r_{x2y} is 0,564; determination coefficient r^2_{x2y} is 0,318; (3) There are positive effect the Interest in Learning on Basic Accounting Learning Achievement student class X Accounting SMK Negeri 1 Yogyakarta, with a correlation coefficient r_{x3y} is 0,568; r^2_{x3y} is 0,322; (4) There are positive effect the Student Perception of Teaching Methods, Interaction Peer Group, and Interest In Learning togetherly on Basic Accounting Learning Achievement student class X Accounting SMK Negeri 1 Yogyakarta, with a correlation coefficient $R_{y(1,2,3)}$ is 0,765; determination coefficient $R^2_{y(1,2,3)}$ is 0,585. Effective contribution of Student Perception of Teaching Methods, Interaction Peer Group, and Interest In Learning togetherly on Basic Accounting Learning Achievement ammounting 56,4%.

Keywords: *Student Perception of Teaching Methods, Interaction Peer Group, Interest in Learning, Student Achievement of Accounting Bassic Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk penyempurnaan diri yang dilakukan secara terus menerus. Pendidikan telah diperkenalkan sejak dini oleh keluarga, lingkungan masyarakat, lembaga kependidikan, serta pemerintah, baik secara formal maupun informal. Pendidikan mampu mengubah sikap, perilaku, dan pengetahuan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan warga negara Indonesia seutuhnya, yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Agar tujuan pendidikan

nasional tercapai maka kualitas pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan baik dari segi sistem pendidikan, aturan dan kebijakan pendidikan, serta pelaksanaan pendidikan.

Kualitas pendidikan dapat meningkat dengan cara meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berjalan dengan baik, efektif dan efisien akan meningkatkan kualitas pendidikan dan siswa. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menjalankan tugas dan perannya dalam proses pembelajaran dengan baik. Seorang guru juga harus mampu membimbing, mendorong, dan membantu siswa agar memiliki prestasi belajar yang optimal.

Indikator kualitas siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih disekolah. Prestasi belajar adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dari pengalaman belajar yang telah diterima saat proses pembelajaran berlangsung. Prestasi belajar siswa dapat mencerminkan kemampuan siswa yang bersangkutan dalam suatu bidang atau mata pelajaran. Prestasi belajar dapat diukur menggunakan tes hasil belajar yang telah disusun oleh guru. Prestasi belajar yang diraih oleh seorang siswa akan berbeda dengan prestasi belajar yang diraih oleh siswa lainnya. Ada siswa yang memiliki

prestasi belajar yang tinggi namun ada juga siswa yang memiliki prestasi belajar rendah.

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan bidang bisnis dan manajemen di kota Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki tiga program keahlian yaitu akuntansi dan keuangan lembaga, bisnis dan daring pemasaran, dan administrasi perkantoran. Setiap program keahlian terdapat dua kelas dengan jumlah siswa sebanyak 32 setiap kelasnya. Pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta terdiri dari pembelajaran manual dan pembelajaran akuntansi berbasis komputer. Dari kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan siswa siap memasuki dunia kerja jika siswa telah lulus dari SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Salah satu mata pelajaran akuntansi di kelas X Akuntansi adalah mata pelajaran akuntansi dasar. Mata pelajaran akuntansi dasar berisi materi dasar dalam akuntansi dan hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi. Kompetensi dasar dari mata pelajaran akuntansi dasar di semester genap adalah memahami transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur, mengelompokkan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur, menerapkan

dan melakukan pencatatan buku jurnal, menerapkan dan melakukan posting, menganalisis dan membuat jurnal penyesuaian, dan menyusun laporan keuangan. Siswa diharapkan mampu memahami semua kompetensi dasar dari mata pelajaran akuntansi dasar dan memiliki prestasi belajar akuntansi dasar yang tinggi dan memuaskan.

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar merupakan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasar penilaian dan evaluasi dari hasil belajar akuntansi dasar siswa dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008 disebutkan bahwa keberhasilan sasaran mutu sekolah yang ditetapkan adalah 100%. Mengacu pada sasaran mutu tersebut maka SMK Negeri 1 Yogyakarta menetapkan Standar Keberhasilan Belajar Mengajar Minimal yang ditargetkan adalah sebesar 100%.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah diperoleh, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 64 siswa, diperoleh skor yang berasal dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan terdapat 43 siswa atau sebesar 67,19% sudah mencapai KKM dan dinyatakan tuntas. Sisanya 10 siswa atau sebesar 15,62% dari kelas X Akuntansi 1 dan 11

siswa atau sebesar 17,19% dari kelas X Akuntansi 2 belum mencapai KKM sehingga perlu diadakan program remedial bagi siswa yang memiliki nilai dibawah KKM agar Prestasi Belajar Akuntansi Dasar mencapai KKM yang telah ditentukan.

Prestasi belajar akuntansi dasar yang diraih oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, terdiri dari aspek psikologis dan aspek fisik. Aspek psikologis meliputi persepsi siswa, minat, intelegensi, kebiasaan, rasa percaya diri dan motivasi. Aspek fisik meliputi kesehatan dan kualitas indera. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yaitu seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam sekitar. Faktor-faktor tersebut akan memberikan dampak bagi prestasi belajar yang diraih oleh siswa.

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar menjadi indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diraih oleh siswa adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar

Guru. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah pandangan atau interpretasi siswa tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Metode mengajar yang digunakan oleh setiap guru berbeda-beda karena banyaknya jenis metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru. Metode mengajar yang digunakan oleh guru akan mempengaruhi proses belajar mengajar. Pemilihan metode mengajar yang tidak tepat dapat berakibat siswa menjadi cepat bosan, malas memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa tidak memahami materi. Metode ceramah sering digunakan oleh guru akuntansi sehingga membuat siswa menjadi cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan mengeluh saat diberi tugas.

Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar salah satunya adalah Interaksi Sosial Teman Sebaya. Interaksi Sosial Teman Sebaya adalah suatu hubungan yang dinamis yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki kesamaan dalam usia maupun status, dimana akan saling memberikan pengaruh positif maupun negatif untuk kedua belah pihak. Interaksi Sosial Teman Sebaya dapat merubah individu kearah positif maupun

negatif tergantung bagaimana individu tersebut berinteraksi.

Beberapa teman sebaya akan mendukung pencapaian prestasi belajar yang baik, namun beberapa teman sebaya juga justru membuat pencapaian prestasi belajar kurang baik. Dari Interaksi Sosial Teman Sebaya, siswa mendapatkan nasihat atau bantuan dari teman sebayanya. Nasihat dan bantuan tersebut berdampak besar terhadap perubahan perilaku dan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diraih, akan tetapi teman sebaya juga dapat membuat perilaku dan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa menjadi kurang baik. Siswa yang memiliki banyak teman akan berbeda dengan siswa yang tidak memiliki banyak teman. Berdasarkan hasil pengamatan, saat ini di SMK Negeri 1 Yogyakarta banyak terjadi siswa yang hanya mau berteman akrab dengan beberapa peserta didik lain dan menutup diri dengan peserta didik yang bukan kelompoknya. Namun ada juga peserta didik yang tidak membedakan dalam berteman dan berteman akrab dengan siapa saja.

Minat Belajar adalah salah satu faktor psikologi yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Minat Belajar berasal dari dalam diri siswa yang timbul karena hasil dari interaksi atau pengenalan dengan lingkungan. Jika siswa memiliki Minat Belajar yang tinggi

maka siswa akan memiliki rasa lebih suka atau tertarik secara sadar terhadap mata pelajaran akuntansi dasar serta dengan senang hati mengikuti proses pembelajaran, hal ini akan berdampak positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diraih. Sedangkan jika peserta didik memiliki Minat Belajar yang rendah, maka akan timbul rasa tidak senang atau tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dan berdampak negatif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diraih siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki Minat Belajar yang masih kurang dalam belajar akuntansi dasar. Hal tersebut terlihat dari 64 siswa terdapat 20 siswa atau sebesar 31,25% siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Kurangnya Minat Belajar siswa tersebut dilihat dari 8 siswa (25%) dari kelas X Akuntansi 1 dan 12 siswa (37,5%) dari kelas X Akuntansi 2 pada indikator perhatian yang lebih besar saat pelajaran Akuntansi Dasar berlangsung. Siswa juga banyak yang berada diluar kelas dan akan masuk ke kelas jika guru sudah datang atau memberi perintah untuk masuk ke kelas. Pada indikator perasaan senang terhadap pelajaran Akuntansi Dasar diketahui bahwa dari 64 siswa terdapat 34 siswa atau sebesar 54,84% mengaku menyukai pelajaran akuntansi

dasar. Indikator lain terlihat saat kegiatan pembelajaran akuntansi dasar siswa kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran seperti bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan uraian di atas, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Akan tetapi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya, dan Minat Belajar dirasa memberikan kontribusi yang besar terhadap tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diraih siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta sebanyak dua kelas berjumlah 64 siswa, dengan masing-masing kelas X Akuntansi 1 berjumlah 32 siswa dan kelas X Akuntansi 2 berjumlah 32 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi dan angket. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya dan Minat Belajar. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan angket. Angket pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban, yaitu SL

(Selalu)=4, SR (Sering)=3, KK (Kadang-kadang)=2, dan TP (Tidak Pernah)=1.

Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, serta menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Sebelum analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda dilakukan, data harus lulus uji prasyarat analisis terlebih dahulu yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

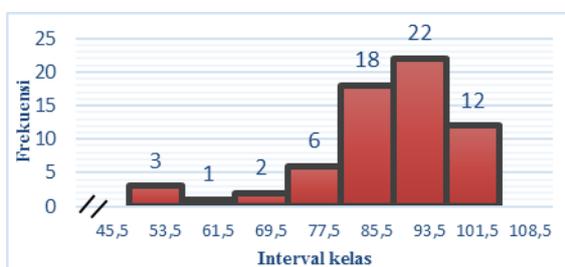
a. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan data yang telah terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan skor terendah adalah 46. Dari hasil analisis diperoleh harga *Mean* sebesar 83,91, *Median* sebesar 87,50, *Modus* sebesar 88, dan *Standar Deviasi* sebesar 12,2438. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No	Interval	Frekuensi
1.	46-53	3
2.	54-61	1
3.	62-69	2
4.	70-77	6
5.	78-85	18
6.	86-93	22
7.	94-101	12
Jumlah		64

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



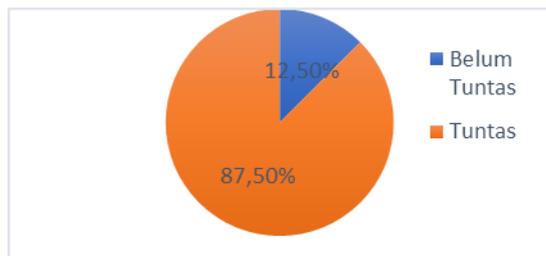
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Klasifikasi kecenderungan variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No	Interval	Frekuensi	Persen	Ket
1.	< 75	8	12,5%	Belum Tuntas
2.	≥ 75	56	87,5%	Tuntas
Total		64	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

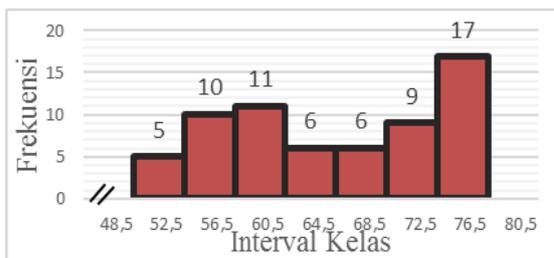
b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 49, *Mean* sebesar 64,22, *Median* sebesar 64,50, *Modus* sebesar 74 dan *Standar Deviasi* sebesar 8,29126. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi
1.	49-52	5
2.	53-56	10
3.	57-60	11
4.	61-64	6
5.	65-68	6
6.	69-72	9
7.	73-76	17
Jumlah		64

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

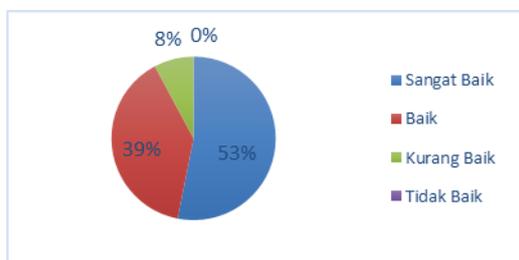
Klasifikasi kecenderungan variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kecenderungan Skor Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi	Ket
1.	63-76	34	53,13%	Sangat Baik
2.	52,5-62,5	25	39,06%	Baik
3.	42-52	5	8%	Kurang Baik
4.	21-41,5	0	0%	Tidak Baik
Total		64		

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

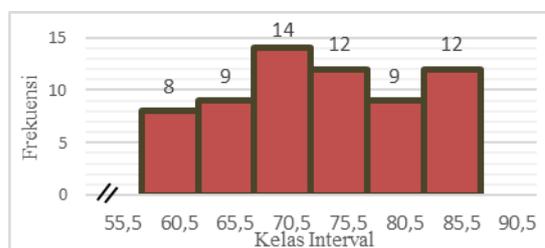
c. Interaksi Sosial Teman Sebaya

Data variabel Interaksi Sosial Teman Sebaya diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa. Berdasarkan data penelitian variabel Interaksi Sosial Teman Sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 85 dan skor terendah sebesar 56, *Mean* sebesar 71,38, *Median* sebesar 71,00, *Modus* sebesar 66,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 8,55885. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi
1.	56-60	8
2.	61-65	9
3.	66-70	14
4.	71-75	12
5.	76-80	9
6.	81-85	12
Jumlah		64

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial Teman Sebaya.

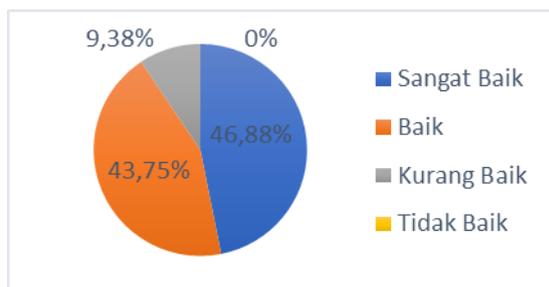
Klasifikasi kecenderungan variabel Interaksi Sosial Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kecenderungan Interaksi Sosial Teman Sebaya

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi	Ket
1.	72-85	30	46,88%	Sangat Baik
2.	60-71,5	28	43,75%	Baik
3.	48-59,5	6	9,38%	Kurang Baik
4.	24-41,5	0	0%	Tidak Baik
Total		64	100%	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Interaksi Sosial Teman Sebaya

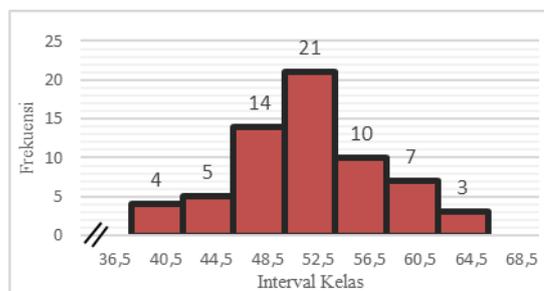
d. Minat Belajar

Data variabel Interaksi Sosial Teman Sebaya diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh variabel Minat Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 64 dan skor terendah sebesar 37, *Mean* sebesar 50,53, *Median* sebesar 50,00, *Modus* sebesar 50,00 dan *Standar Deviasi* sebesar 5,97075. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi
1.	37-40	4
2.	41-44	5
3.	45-48	14
4.	49-52	21
5.	53-56	10
6.	57-60	7
7.	61-64	3
Jumlah		64

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Belajar tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

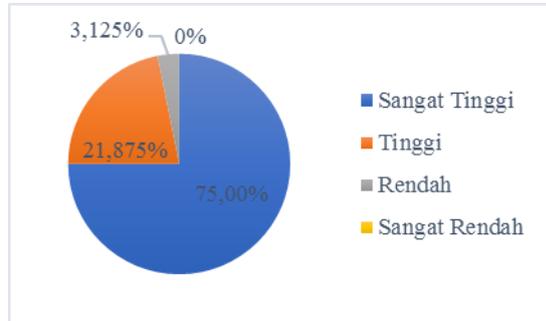
Klasifikasi kecenderungan variabel Minat Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kecenderungan Skor Minat Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi	Ket
1.	48-64	48	75,00%	Sangat Tinggi
2.	40-47,5	14	21,875%	Tinggi
3.	32-39,5	2	3,125%	Rendah
4.	16-31,5	0	0%	Sangat Rendah
Total		64	100%	

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Pie Chart Kecenderungan Minat Belajar

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

Variabel Bebas	Df	Harga F		Sig	Ket
		Hitung	Tabel		
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X1)	24; 38	1,295	1,808	0,233	Linier
Interaksi Sosial Teman Sebaya (X2)	24; 38	1,372	1,808	0,185	Linier
Minat Belajar (X3)	23; 39	1,680	1,810	0,075	Linier

Berdasarkan tabel tersebut diketahui harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat linier.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
X ₁	1	0,659	0,624	Tidak terjadi multikolinearitas
X ₂	0,659	1	0,520	
X ₃	0,624	0,520	1	

Sumber: Data primer yang diolah.

Hasil perhitungan uji multikolinearitas di atas menunjukkan ketiga variabel bebas mempunyai harga korelasi $<0,700$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa antara ketiga variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

F _{x1y}	Harga r		Koef	Kons	Ket
	r ² _{x1y}	r _{tabel}			
0,751	0,564	0,242	1,109	12,691	Positif

Sumber: Data primer yang diolah.

Hasil penelitian menunjukkan koefisiensi korelasi r_{x1y} sebesar 0,751 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,564 yang memiliki arti bahwa pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 56,4% dan sisanya (43,6%) Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak

diteliti pada penelitian ini. Model persamaan regresi sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 1,109X_1 + 12,691$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_1 atau Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru akan meningkatkan 1,109 pada Y atau Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diraih oleh siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Thoifuri (2008: 55), metode pengajaran atau metode mengajar adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara tepat dan cepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Metode mengajar guru yang tepat akan menimbulkan persepsi siswa yang positif. Menurut Slameto (2013: 102), Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Siswa

mengembangkan informasi yang diperoleh melalui panca indra tentang metode mengajar guru sehingga mereka dapat menyadari baik atau buruknya metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam mengajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Khanifah pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan.

b. Uji Hipotesis Kedua

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Harga r			Koef	Kons	Ket
r_{x2y}	r_{x2y}^2	r_{tabel}			
0,564	0,318	0,242	0,807	26,300	Positif

Sumber: Data primer yang diolah.

Hasil penelitian menunjukkan koefisiensi korelasi r_{x2y} sebesar 0,564 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta. Selain itu

hasil penelitian juga menunjukkan koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,318 yang memiliki arti bahwa pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 31,8% dan sisanya (68,2%) Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Model persamaan regresi sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,807X_2 + 26,300$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_2 atau Interaksi Sosial Teman Sebaya akan meningkatkan 0,807 pada Y atau Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Semakin baik Interaksi Sosial Teman Sebaya semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diraih oleh siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari menurut Monk (2014: 187) Interaksi sosial teman sebaya adalah awal dari hubungan persahabatan dan hubungan dengan *peer group* yang dijalani oleh

seseorang. Siswa yang menjalin persahabatan dengan siswa lain akan memiliki kemampuan berinteraksi sosial yang lebih baik dibanding siswa yang tidak menjalin persahabatan. Menurut Santrock (2011: 206) hubungan sebaya bisa negatif maupun positif. Teman sebaya dapat merubah individu menjadi positif maupun negatif, tergantung bagaimana individu berinteraksi dengan teman sebayanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ami Landia pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua, Fasilitas Belajar di Sekolah, dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Keuangan SMK Negeri 2 Blitar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Keuangan.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Harga r			Koef	Kons	Ket
r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$	r_{tabel}			
0,568	0,322	0,242	1,164	25,090	Positif

Sumber : Data primer yang diolah.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi r_{x_3y} sebesar 0,568 yang

memiliki arti terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Selain itu hasil penelitian menunjukkan koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,322 yang memiliki arti bahwa pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 32,2% dan sisanya (67,8%) Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Model persamaan regresi sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 1,164X_3 + 25,090$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_3 atau Minat Belajar akan meningkatkan 1,164 pada Y atau Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Semakin tinggi Minat Belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diraih oleh siswa. Minat belajar adalah salah satu faktor penting yang

mempengaruhi Prestasi Belajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Slameto (2013: 180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Sedangkan menurut Dalyono (2015: 56), minat dapat timbul karena daya tarik atau perhatian dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tasya Widiarsih pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Jasa.

d. Uji Hipotesis Keempat
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat

Harga R		Koef	Konst	Ket
$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$			
0,765	0,585	0,883	2,493	Positif
		0,135		
		0,298		

Sumber: Data primer yang diolah.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,765 yang memiliki arti terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,585 yang memiliki arti bahwa pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 58,5% dan sisanya (41,5%) Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y=0,833X_1+0,135X_2+0,298X_3+2,493$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien

regresi X_1 sebesar 0,833 yang berarti nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Akuntansi Dasar (Y) meningkat sebesar 0,833 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,135 yang berarti nilai Interaksi Sosial Teman Sebaya meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) meningkat sebesar 0,135 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, dan nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,298 yang berarti nilai Minat Belajar meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar meningkat sebesar 0,298 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Khanifah pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Selain penelitian tersebut, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Ami Landia pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua, Fasilitas Belajar di Sekolah, dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Keuangan SMK Negeri 2 Blitar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Keuangan.

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 15. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	69,76	40,81
Interaksi Sosial Teman Sebaya	11,80	6,90
Minat Belajar	18,45	10,79
Total	100,00	58,50

Berdasarkan hasil analisis yang telah tercantum pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya, dan Minat Belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 58,50% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,751 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,564.
- Terdapat pengaruh positif Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,564 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,318.
- Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,568, dan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,322.
- Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK

Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,765 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,585.

Saran

a. Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya, dan Minat Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan variabel-variabel yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

b. Bagi Siswa

Pada variabel Interaksi Sosial Teman Sebaya indikator menunjukkan rasa simpati dan kasih sayang kepada teman pada saat pelajaran Akuntansi Dasar masih rendah, hendaknya siswa memupuk rasa simpati dan kepedulian kepada teman sehingga harapannya dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Pada variabel Minat Belajar indikator adanya partisipasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran akuntansi dasar masih

rendah, hendaknya siswa lebih aktif dalam bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas sehingga harapannya dapat lebih meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

c. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian guru diharapkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dengan menggunakan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat pembelajaran, memberikan variasi penggunaan media, membimbing siswa agar memiliki rasa simpati dan kasih sayang kepada teman dan mendorong siswa agar aktif bertanya.

d. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, dengan memperhatikan aspek-aspek yang membentuk Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Interaksi Sosial Teman Sebaya, dan Minat Belajar terutama di saat kegiatan pembelajaran, seperti sekolah meningkatkan ketrampilan mengajar bapak dan ibu guru melalui pelatihan dan kegiatan *workshop*, memperbaiki fasilitas sekolah yang rusak, dan mengadakan kegiatan belajar yang membuat siswa saling berinteraksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami Latifah. (2013). "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua, Fasilitas Belajar di Sekolah dan Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Studi Keahlian Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Eva Latipah. (2017). *Psikologi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- F. J. Monks. (2014). *Psikologi Perkembangan*. (Terjemahan Siti Rahayu Hadinoto). Yogyakarta: Gajah Mada University Press. (Edisi asli diterbitkan tahun 1982 oleh Nijmegen)
- Nur Khanifaf. (2015). "Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock, John, W. (2009). *Children*. Avenue of the Americas NY: McGraw-Hill).
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoifuri. (2008). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group.
- Tasya Widiarsih. (2017). "Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.